

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pendekatan keterampilan proses sains memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep fluida statis. Peningkatan pemahaman konsep fluida statis tertinggi pada konsep Tegangan Permukaan, sedangkan peningkatan pemahaman konsep fluida statis terendah pada konsep Tekanan Hidrostatik.
2. Penerapan pendekatan keterampilan proses sains mampu meningkatkan keterampilan mengamati, mengelompokkan, menafsirkan, meramalkan, berhipotesis, merencanakan percobaan penelitian, menggunakan alat/bahan/sumber, menerapkan konsep dan berkomunikasi. Peningkatan keterampilan tertinggi pada KPS merencanakan percobaan penelitian, sedangkan peningkatan keterampilan terendah pada KPS meramalkan.
3. Melalui penggunaan keterampilan proses sains, guru melihat bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih aktif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Siswa terlibat aktif dalam setiap proses belajar mengajar Siswa juga mengalami peningkatan pemahaman konsep fluida statik. Disamping itu, pendekatan keterampilan proses sains dapat meningkatkan hasil belajar dari sebelumnya.

4. Melalui penggunaan keterampilan proses sains, siswa merasa senang, perhatian dan bersemangat mengikuti proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan optimal. Dengan kata lain, siswa semakin berminat mengikuti pelajaran Fisika.
5. Proses belajar mengajar dengan pendekatan keterampilan proses sains, dapat mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas siswa ini ditunjukkan dengan kreativitasnya dalam mengamati, mengelompokkan, menafsirkan, meramalkan, berhipotesis, merencanakan percobaan, menggunakan alat/bahan/sumber, menerapkan konsep dan berkomunikasi..
6. Kesulitan yang dihadapi guru dalam penggunaan pendekatan keterampilan proses sains adalah: 1) kurangnya alokasi waktu, 2) kurangnya pengetahuan dan wawasan siswa, dan 3) terbatasnya alat-alat laboratorium.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan dan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait setelah melaksanakan penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hendaknya guru memberikan pendekatan keterampilan proses sains terhadap semua kelas, karena setiap kelas mempunyai kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda, hal ini bertujuan agar minat serta hasil belajar siswa meningkat.
2. Guru hendaknya dalam proses belajar mengajar memberikan pendekatan keterampilan proses sains, agar suasana proses belajar mengajar

tidak terkesan monoton atau perbalistik. Dengan demikian siswa akan tertarik untuk mengikuti proses proses belajar mengajar.

3. Dalam penggunaan pendekatan keterampilan proses sains ini, guru hendaknya menjadi penengah, pengarah, dan pembimbing, hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa apabila menemukan kesulitan pada saat proses proses belajar mengajar berlangsung.
4. Hendaknya mata pelajaran Fisika diberikan tambahan waktu dan pihak sekolah memfasilitasi kebutuhan proses proses belajar mengajar serta guru hendaknya dalam merumuskan permasalahan, disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa agar penggunaan pendekatan keterampilan proses sains ini lebih terarah dan dapat mencapai tujuannya.
5. Penelitian ini masih banyak kekurangan, diharapkan ada penelitian lebih lanjut sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.

Demikianlah kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan proses belajar mengajar Fisika di sekolah serta dunia pendidikan kita umumnya di masa yang akan datang.

